B U L E T I N I K L I M

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI AGUSTUS 2020

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI LOMBOK BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
KASIRON, SP, MM

REDAKTUR
LUHUR TRI UJI P, SP, M.Ling
MADE D. JENDRA P, S.Si, M.Si

EDITOR
NI MADE ADI P., S.Tr.

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
ANAS BAIHAQI, S.P.
I GEDE WIDI HARIARTA, S.ST
RESTU PATRIA M, SST
AFRIYAS ULFAH, SST
MADE BUDI SETYAWAN, S.Tr
NINDYA KIRANA, S.Tr
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr.

KONTRIBUTOR DATA:
SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
DJOKO RAHARDJO, S.Kom
IMAM KURNIAWAN, M.T.
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
ANGGA PERMANA, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W, S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr.

DESAIN COVER:
RESTU PATRIA M, SST

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

Website/Email:
http://iklim.ntb.bmkg.go.id
staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
SLI Operasional NTB Tahun 2020

Sumber :
Dokumentasi Stasiun Klimatologi Lombok Barat

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Agustus tahun 2020.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Lombok Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi pantauan dan perkembangan kondisi iklim terutama informasi curah hujan satu bulan sebelumnya dan prakiraan hujan tiga bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Juli 2020 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Juli 2020 berdasarkan data hasil pengamatan dari Unit Pelaksana Teknis BMKG di Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (September, Oktober, dan November 2020) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Melihat pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat di Provinsi NTB, maka kami sampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Juli 2020) untuk keperluan kegiatan pertanian, Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (Mei – Juli 2020) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Agustus - Oktober 2020) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Agustus 2020

Kepala Stasiun Klimatologi Lombok Barat,

KASIRON, SP, MM
NIP. 196701011991021001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR TABEL ..... **iii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR GRAFIK ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**

PENGERTIAN **1**

I. RINGKASAN **4**
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 8

II. ANALISIS CURAH HUJAN **9**
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2020 9
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2020 10
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2020 11
D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN JULI 2020 12

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN **13**
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2020 13
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020 13
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020 14
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2020 15
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020 15
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020 16
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2020 17
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2020 17
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2020 18

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA **19**
A. UNSUR IKLIM 19
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 19
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat 20
a. Curah Hujan 20
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 21
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH **24**
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2020 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2020 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2020 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2020 9
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2020 10
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2020 11
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juli 2020 12
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020 13
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020 14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020 15
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020 16
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2020 17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2020 18
Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2020 19
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 25
Tabel 14. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis 26
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 27
Tabel 16. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 28

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Dasarian III Juli 2020 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juli 2020 7

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Juli 2020 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juli 2020 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2020 20
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 20
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2020 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan September, Oktober, dan November 2020 Provinsi NTB 31
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2020 34
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2020 35
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2020 36
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2020 37
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020 38
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020 39
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020 40
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020 41
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2020 42
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2020 43
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Periode Mei – Juli 2020 44
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2020 45
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2020 45
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Provinsi NTB Agustus – Oktober 2020 46
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2020 47
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2020 47
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB Updated: 10 Agustus 2020 48

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan ringan intensitasnya 5 – 20 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan sedang intensitasnya 20 – 50 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan lebat intensitasnya 50 -100 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

***Standardized Precipitation Index* (SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. **Normal** **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. **Tingkat Kebasahan:**
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

***1-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

***3-month Standardized Precipitation Index* (SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Mei-Juli-Agustus di tahun tertentu dengan total curah hujan Mei-Juli-Agustus untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring**: Monsoon Australia menunjukkan bahwa angin timuran aktif dengan kisaran nilai -8 hingga -10, sedangkan indeks monsoon Asia berada pada kisaran nilai +3. Hal ini mengurangi potensi pembentukan awan-awan hujan di wilayah selatan Indonesia.

b. **Prakiraan:** Hingga bulan Agustus dasarian III 2020, angin monsoon Australia diprakirakan akan tetap aktif dan lebih kuat dari nilai klimatologisnya, sehingga sangat signifikan mengurangi potensi pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia bagian selatan seiring dengan masuknya puncak musim kemarau. Pada periode yang sama, diprediksi angin monsoon Asia masih tidak aktif (berada di nilai positif).

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Juli 2020, rata – rata Anomali Suhu Muka Laut (SML) perairan Indonesia berada pada kondisi netral, dengan nilai anomali berkisar antara -0.5 hingga +2 ºC dan nilai rata-rata sebesar +0.47°C.

b. **Prakiraaan:** Pada bulan September hingga Oktober 2020, Anomali SML Indonesia secara umum diprediksi cenderung masih hangat dan diprakirakan SML berangsur mendingin menuju kondisi netral pada bulan November yang terjadi merata hampir di seluruh wilayah Indonesia. (sumber: www.cpc.ncep.noaa.gov).

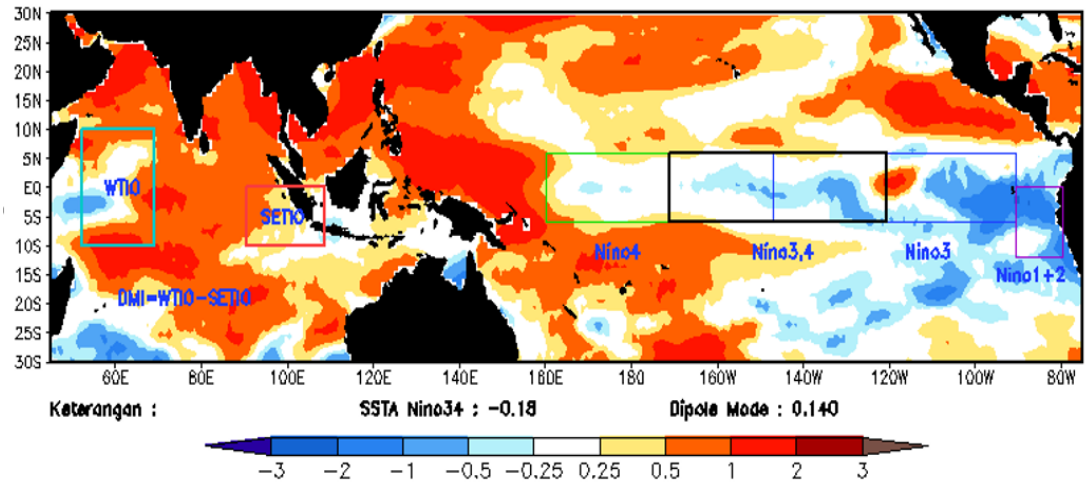

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut,Update Dasarian III Juli 2020
(Sumber: ITACS – JRA-55)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga pertengahan Juli 2020 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) berada pada kondisi **Netral** dengan nilai anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4 bernilai -0.18 ºC. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Juli 2020 meningkat drastis menuju nilai 4.2 dengan prediksi untuk bulan Agustus 2020 hingga Oktober 2020 diprakirakan berkisar pada nilai 10 sampai dengan -10. Prakiraan peluang kondisi *ENSO* pada periode **JAS** (Juli, Agustus, September) adalah kondisi ***Netral*** dengan peluang sebesar 55%, ***El Nino*** sebesar 1%, dan ***La Nina*** sebesar 44**%**. Periode ***Netral*** ini diprakirakan akan bertahan hingga akhir tahun 2020.

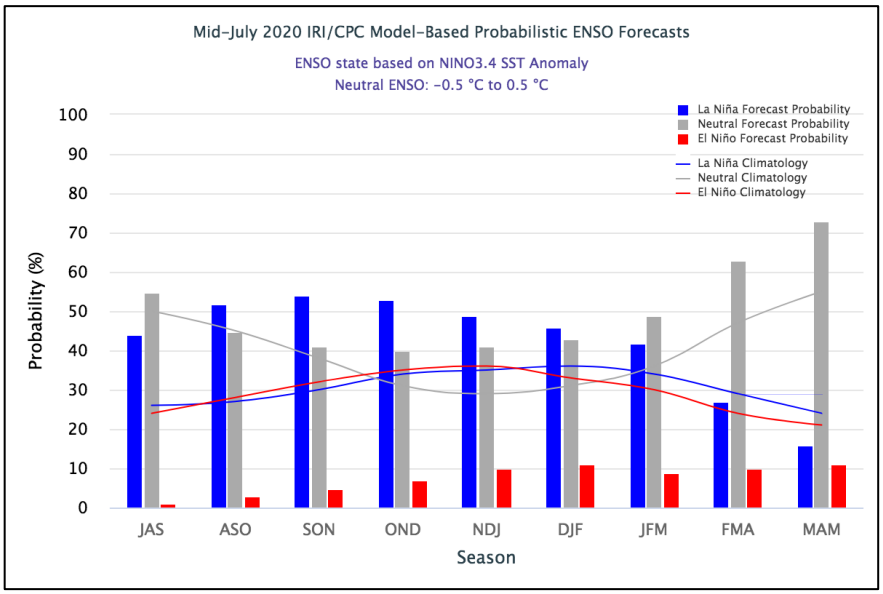

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Pertengahan Juli 2020
(Sumber: www. iri.columbia.edu)

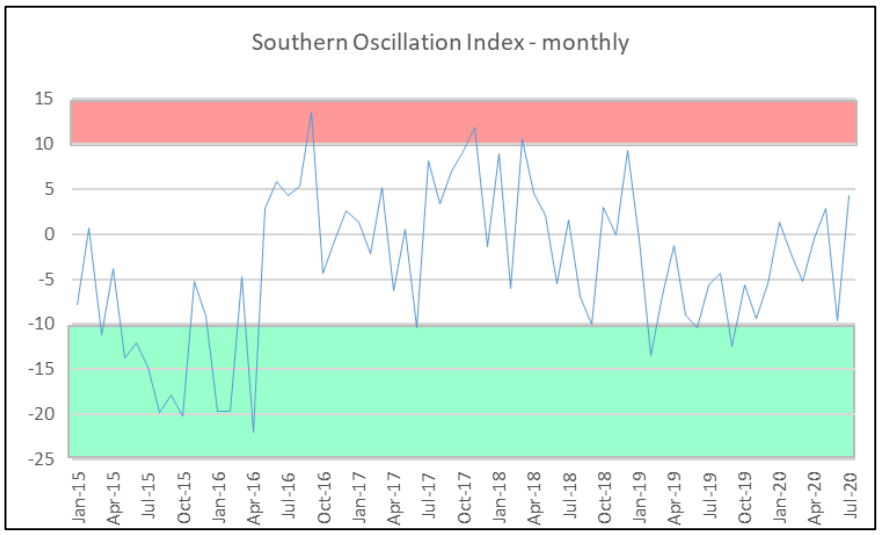

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Akhir Juli 2020
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Juli 2020, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1008.0 – 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) masih berkisar antara 1010.0 mb s/d 1012 mb.

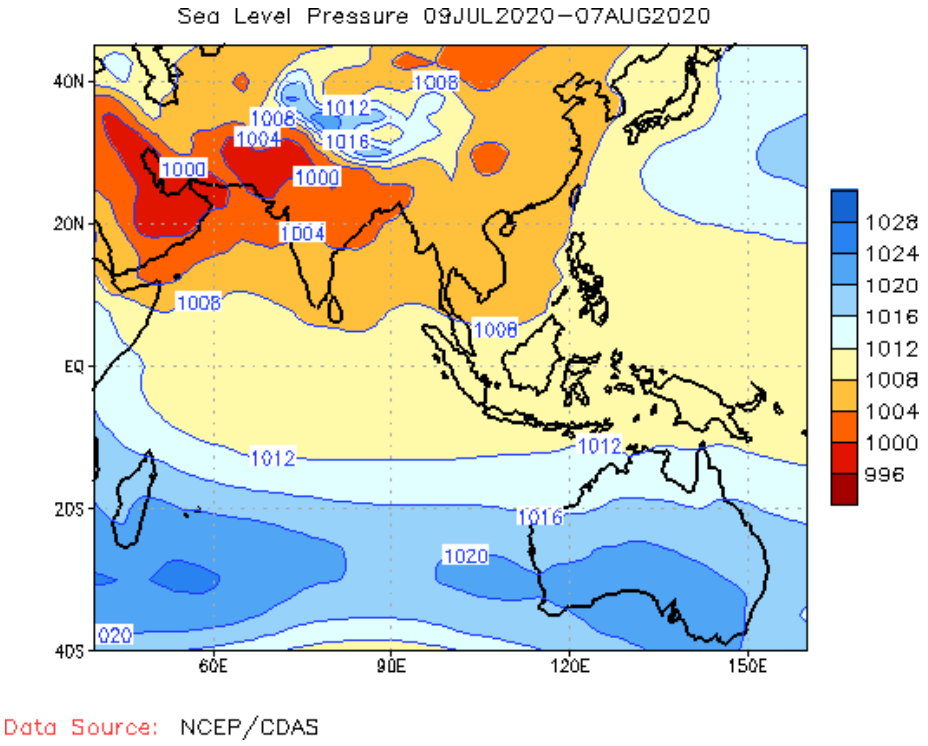

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari
(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia,selama bulan Juli 2020, angin di lapisan 850 milibar (mb) sudah didominasi angin timuran. Kecepatan angin berkisar antara 3 – 11 m/s (5.8 – 21.4 knots). Untuk bulan September dan Oktober 2020 diprakiraan angin timuran di wilayah Indonesia akan tetap konsisten dan akan meluruh saat memasuki bulan November 2020.

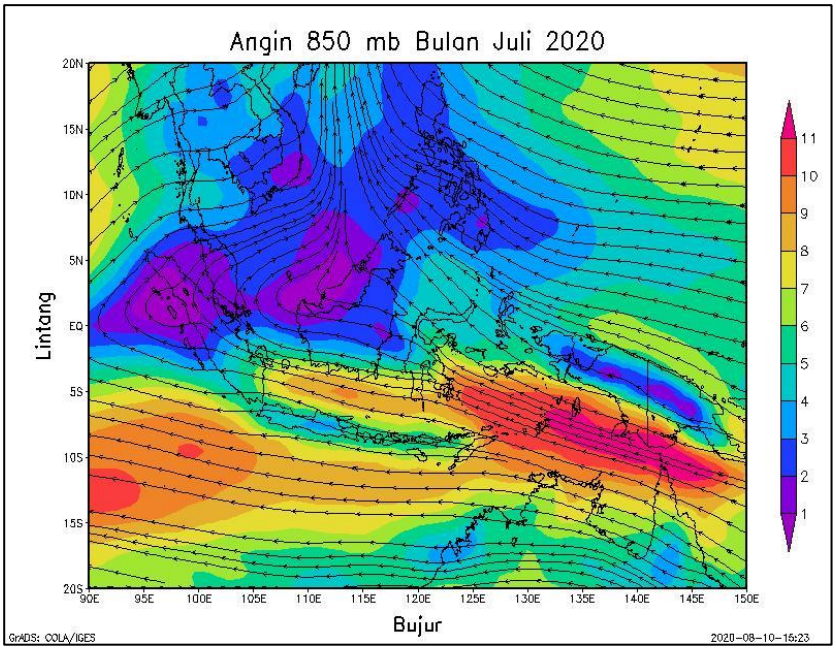

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (mb) Bulan Juli 2020
(Sumber: psl.noaa.gov)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Juli 2020 kondisi curah hujan cukup bervariasi dan umumnya berkisar antara 0 – 62.5 mm. Curah hujan tertinggi terjadi di **Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat** yang mencapai **62.5 mm**. Curah hujan di NTB umumnya berada pada kategori Rendah. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB didominasi oleh kriteria **Bawah Normal (BN).**

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 32.3°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 34.0°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 18.4°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 19.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 52% – 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 39% – 95%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode September s/d November 2020 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020 berkisar 0 - 50 mm/bulan, dengan sifat hujan secara umum Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Bulan Oktober 2020 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 0 - 100 mm/bulan, dengan sifat hujan yang didominasi Bawah Normal (BN) hingga Normal (N). Bulan November 2020 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 21 - 200 mm/bulan, dengan sifat hujan dominan Bawah Normal (BN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok diprakirakan berkisar antara 18.0 – 29.0°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 60 - 80% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 18.5 – 30.0 °C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 50 - 70%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :
   Hingga bulan Oktober 2020, curah hujan diprediksi akan terjadi dalam kategori **rendah,** sedangkan pada bulan November 2020 curah hujan diprediksi sudah mulai meningkat hingga kategori menengah. Pada bulan September 2020 diprediksi wilayah NTB akan memasuki periode puncak musim kemarau. Tetap waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologis yang sifatnya lokal dan tiba-tiba khususnya di Bulan Oktober hingga November 2020, serta mulai berkurangnya persediaan air bersih sehingga harus diperhatikan persedian air dengan memanfaatkan tempat penampungan air yang ada.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JULI 2020

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Juli 2020 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Juli 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
21 - 50	Mataram	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Batu Layar,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Pujut,
51 - 100	Mataram	Selaparang,
	Lombok Barat	Gunung Sari,
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Juli 2020 dapat dilihat pada lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JULI 2020

Hasil analisis sifat hujan bulan Juni 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Selaparang, Sekarbela,	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
Lombok Barat	Gunung Sari,	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	Pujut,	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Sambelia,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
Dompu	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Juli 2020 dapat dilihat pada lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JULI 2020

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Juli 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Juli 2020

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
11 - 20	-	-
> 20	-	-

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Juli 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM BULAN JULI 2020

Menurut PERKA BMKG Nomor : Kep.009 Tahun 2010 Tentang Prosedur Standar Operasional Pelaksanaan Peringatan Dini, Pelaporan, dan Diseminasi Informasi Cuaca Ekstrem yang di sebut hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 50 - 100 mm dan hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam > 100 mm. Hujan lebat dan hujan sangat lebat masuk dalam kategori hujan Ekstrem. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan ekstrem bulan Juli 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Ekstrem Juli 2020

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Gunung Sari (6)
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-
CURAH HUJAN EKSTREM (> 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	-
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan September, Oktober, dan November 2020 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan September, Oktober, dan November 2020 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN SEPTEMBER 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20		
	Lombok Barat	Lembar, Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sikur, Terara, Pringgasela,
21 - 50	Sumbawa	Buer,
51 - 100	Mataram	Selaparang,
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan Septemebr 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lingsar, Gunung Sari, Labuapi, Kuripan,	Lembar, Narmada, Sekotong, Batu Layar, Kediri,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Kayangan,	Bayan, Pemenang,
Lombok Tengah	-	Praya Barat, Janapria,	Praya Timur, Pringgarata, Pujut, Kopang, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	Sikur, Terara,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	SBW BMKG, Lape, Lunyuk, Batulanteh, Tarano,	Buer, Utan, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, Plampang, Alas Barat, Labangka,
Dompu	-	Huu,	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Madapangga,	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan September 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN OKTOBER 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya, Sambelia,
	Sumbawa	SBW Diperta, Lape, Plampang, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok,
	Bima	Bolo, Sape, Wera, Donggo, Lambu,
21 - 50	Lombok Barat	Sekotong,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Pujut,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Moyo Utara, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Monta, Belo, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Terara, Pringgasela, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Taliwang,
	Sumbawa	SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Orong Telu,
101 - 150	-	-
151 - 200	-	-
201 - 300	-	-
301 - 400	-	-
401 - 500	-	-
> 500	-	-

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Oktober 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Labuapi, Kuripan,	Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang Utara,	Praya Timur, Batukliang, Praya Barat Daya, Praya Tengah,	Praya, Jonggat,
Lombok Timur	Sembalun, Terara,	Jerowaru, Aikmel, Masbagik, Keruak, Pringgasela, Sakra Barat,	Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Selong, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	-	Sekongkang, Maluk, Brang Ene,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	SBW BMKG, Labuhan Badas, Tarano,	Buer, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Rhee, Unter Iwes, Orong Telu, Lantung,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Empang, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labangka, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
Dompu	-	Huu, Dompu, Kilo, Pajo,	Manggalewa, Kempo, Woja, Pekat,
Kota Bima	-	Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	Raba, Rasanae Timur,
Bima	-	Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Lambu, Madapangga,	Sanggar, Monta, Wawo, Ambalawi, Langgudu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Oktober 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER 2020

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2020

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2020

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20		
21 - 50	Sumbawa	Lape, Plampang, Labangka, Maronge,
51 - 100	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Wanasaba, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, SBW Diperta, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Unter Iwes, Tarano, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Donggo, Lambu,
101 - 150	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Moyo Utara, Orong Telu,
	Dompu	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Monta, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Narmada, Lingsar, Batu Layar, Kediri, Labuapi,
	Lombok Tengah	Pringgarata,
	Lombok Timur	Sembalun, Sikur, Terara,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
201 - 300	Mataram	Cakranegara, Selaparang,
301 - 400		
401 - 500		
> 500		

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan November 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2020

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2020

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Selaparang, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Labuapi,	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,
Lombok Utara	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,	-
Lombok Tengah	-	Pujut,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Jerowaru, Sembalun, Keruak,	Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Sakra, Suralaga, Wanasaba, Sakra Timur,	Mt. Gading, Sukamulia, Terara, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,	-
Sumbawa	Lunyuk, Labuhan Badas, Tarano,	Alas, Buer, Utan, SBW BMKG, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Rhee, Orong Telu, Lantung,	Moyo Hilir, SBW Diperta, Lape, Plampang, Batulanteh, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Lopok,
Dompu	-	Manggalewa, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,	Huu,
Kota Bima	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
Bima	-	Sanggar, Monta, Bolo, Woha, Donggo, Langgudu, Madapangga,	Belo, Sape, Wawo, Wera, Ambalawi, Lambu,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan November 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 12.

IV. INFORMASI IKLIM DAN KUALITAS UDARA

A. UNSUR IKLIM

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Juli 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Juli 2020

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Lombok Barat	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	22.9 – 26.9	23.1 – 27.1	25.2 – 27.8	24.3 – 28.0
	Maksimum	32.2	32.3	34.0	33.0
	Tanggal	22	4	18	4
	Minimum	18.8	18.4	19.0	19.8
	Tanggal	29	25	29	26
Curah Hujan (mm)	Jumlah	13.3	4	0	4
	Hari Hujan	4	9	0	1
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	88	89	93	89
	Tertinggi	100	100	100	100
	Tanggal	1-4, 16, 22, 24, 26-27	1-4, 7-8, 12, 14-16, 20, 22-27, 29, 31	2-3, 7-8, 10, 15-16, 21-27, 30-31	1-4, 9-11, 13, 15-16, 22, 24-31
	Terendah	40	31	29	3
	Tanggal	6	6	6	20
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1005.2	1001.3	1011.3	1011.8
	Tertinggi	1008.3	1003.1	1013.0	1013.4
	Tanggal	28	3	3	3
	Terendah	1002.6	1000.1	1010.0	1010.6
	Tanggal	21	17	9	9
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	82	82	69	76
	Tertinggi	97	100	89	95
	Tanggal	1, 6, 10-11, 15, 18	1	21	21
	Terendah	53	52	39	49
	Tanggal	4	4	24	28
Angin (knot)	Rata-rata	4	14	7	6
	Arah Terbanyak	135	130	135	160
	Variasi Arah	180	140	135	150
	Kec. Terbesar	11	17	16	18
	Tanggal	28	10, 23, 24	9	25, 29

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrim Stasiun Klimatologi Lombok Barat

a. Curah Hujan

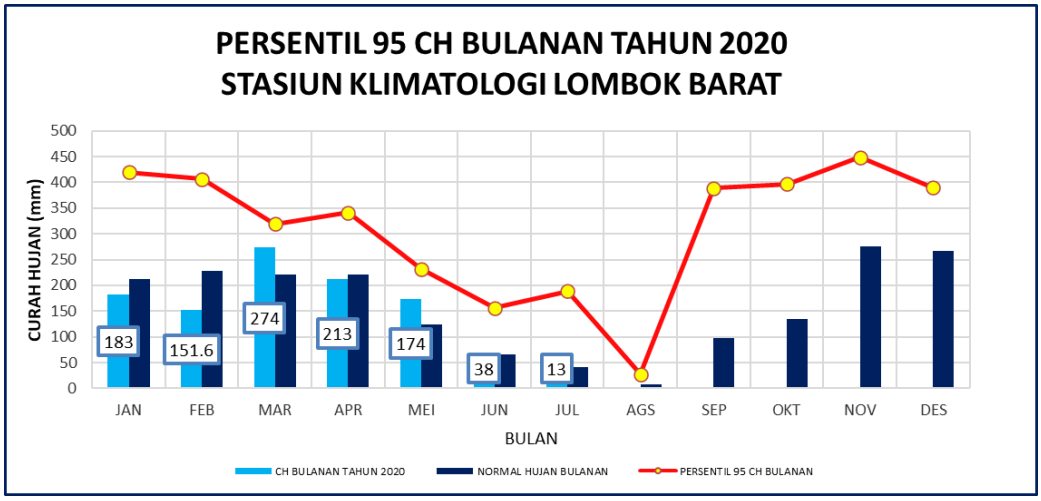

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Lombok Barat Tahun 2020

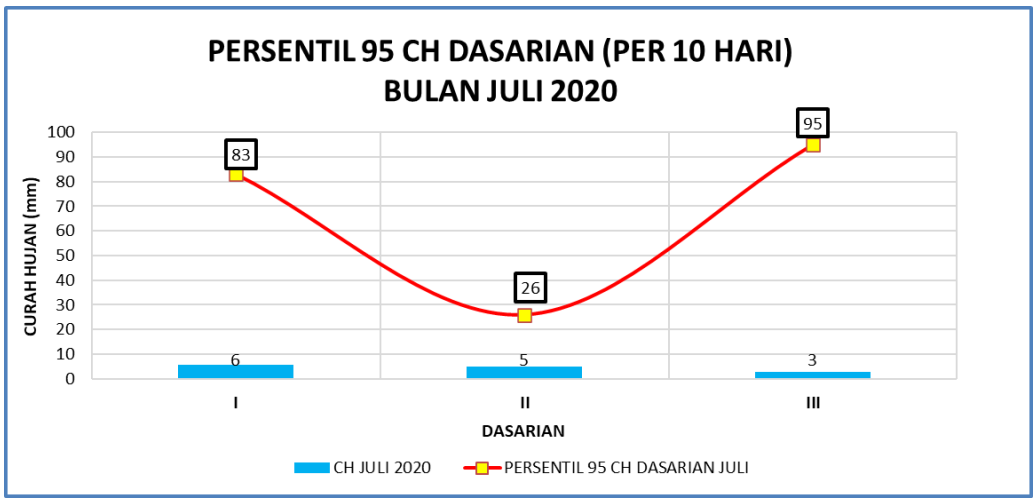

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

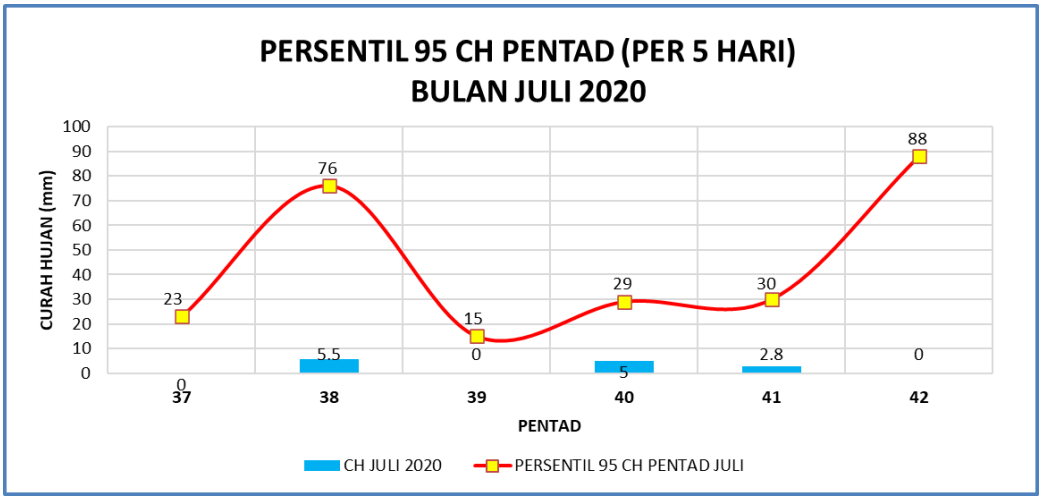

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Juli 2020 berada dibawah nilai normal dan nilai persentil 95, artinya hujan di bulan Juli 2020 lebih rendah dibandingkan dengan normalnya dan tidak masuk dalam kategori ekstrim. Pada curah hujan dasarian dan pentad bulan Juli 2020, tidak terdapat nilai yang melewati batas nilai persentil 95, sehingga masih masuk dalam kategori normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

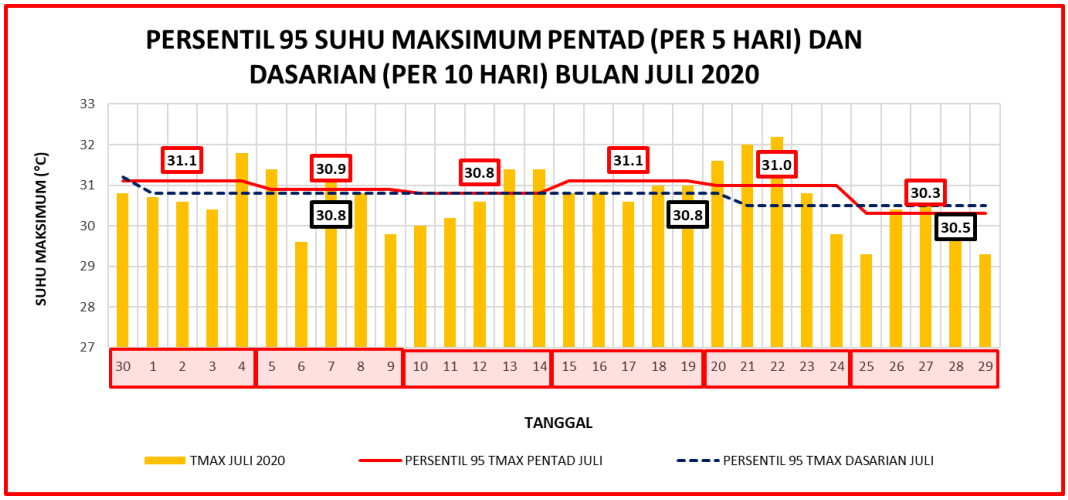

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

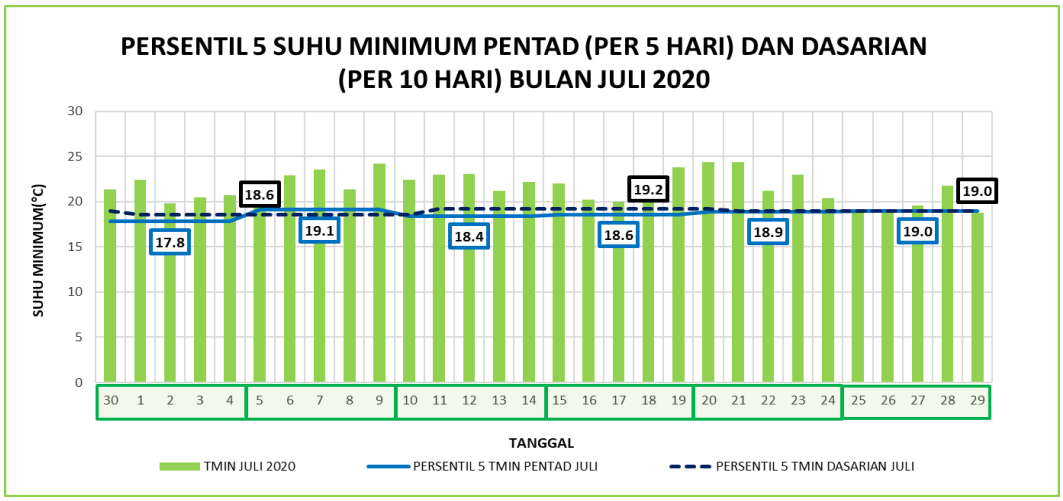

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrim untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Lombok Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6 yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum suhu udara maksimum harian berada di bawah ambang batas kondisi ekstrem (persentil 95%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu maksimum pada bulan Juli 2020 lebih dingin jika dibandingkan normalnya baik dalam skala pentad (5 harian) ataupun dalam skala dasarian (10 harian).

Sedangkan pada grafik 7, terlihat bahwa suhu udara minimum umumnya melewati ambang batas ekstrim minimumnya (persentil 5%). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu udara minimum pada bulan Juli 2020 tidak terlalu rendah / dingin.

c. Arah dan Kecepatan Angin

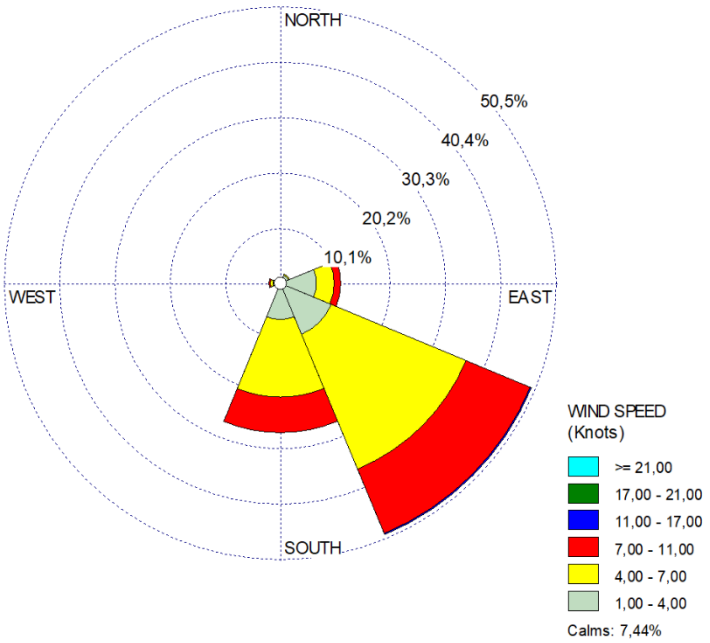

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Gambar di atas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Juli 2020, di mana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Lombok Barat didominasi angin dari arah Tenggara dengan kecepatan 1 - 11 knot (2 - 22 km/jam). Selain itu angin juga bertiup dengan variasi dari arah Selatan.

d. Suhu Tanah

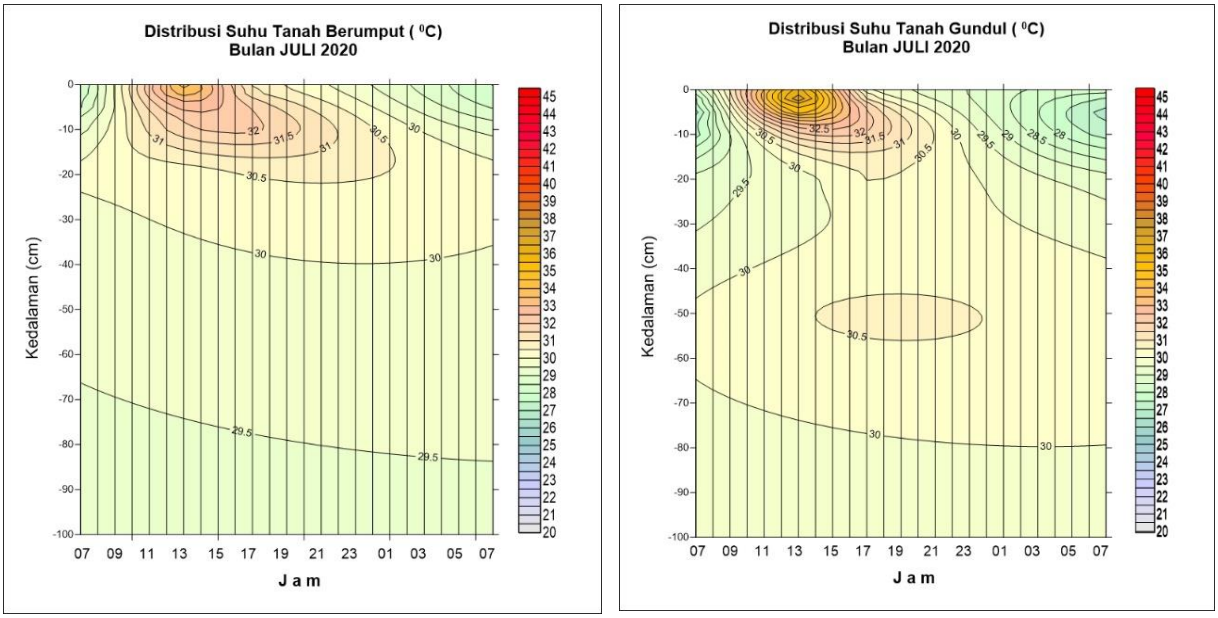

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Lombok Barat

Berdasarkan grafik 9 untuk monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih panas dibandingkan dengan suhu tanah berumput. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat dingin dibandingkan tanah bervegetasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 40.8 °C dan terendah tercatat sebesar 21.4 °C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 35.8 °C dan terendah tercatat sebesar 22.6 °C.

VI. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan Mei - Juli

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan Mei - Juli 2020 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi Normal. Namun di beberapa wilayah seperti Sembalun dan Buer yang berada pada kondisi Agak Kering hingga Kering. Selain itu terdapat pula wilayah dengan kondisi Agak Basah hingga Basah yaitu Cakranegara, Gunung Sari, Labuapi, Janapria, Kopang, Praya Timur, Sukamulia, Terara, Tanjung, Utan, Batulanteh, Langgudu, dan Monta.

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Agustus - Oktober 2020

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Agustus - Oktober 2020 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya **Normal**.

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN MEI – JULI 2020

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2020) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 12 untuk provinsi dan Lampiran 13 – Lampiran 14 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 11 dan Tabel 12 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (Mei – Juli 2020) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Batukliang, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	Sembalun,	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	Buer,	-	Alas, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	**TINGKAT KEBASAHAN**		
	AGAK BASAH	**BASAH**	**SANGAT BASAH**
KOTA MATARAM	Cakranegara,	-	-
LOMBOK BARAT	Gunung Sari, Labuapi,	-	-
LOMBOK TENGAH	Janapria, Kopang, Praya Timur,	-	-
LOMBOK TIMUR	Sukamulia, Terara,	-	-
LOMBOK UTARA	Tanjung,	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Utan, Batulanteh,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	Langgudu,	Monta,	-
KOTA BIMA	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN AGUSTUS – OKTOBER 2020

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Agustus - Oktober 2020 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Agustus - Oktober 2020 disajikan pada Lampiran 15 untuk provinsi dan Lampiran 16 – Lampiran 17 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 13 dan Tabel 14 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Juli 2020 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 18).

Tabel 12. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KOTA MATARAM	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
LOMBOK BARAT	-	-	-	Batu Layar, Gerung, Gunung Sari, Kediri, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Labuapi, Kuripan,
LOMBOK TENGAH	-	-	-	Batukliang Utara, Janapria, Kopang, Batukliang, Praya Timur, Praya Barat, Praya, Pringgarata, Pujut, Jonggat, Praya Barat Daya, Praya Tengah,
LOMBOK TIMUR	-	-	-	Aikmel, Jerowaru, Montong Gading, Masbagik, Pringgabaya, Sambelia, Sembalun, Sikur, Sukamulia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
LOMBOK UTARA	-	-	-	Bayan, Gangga, Pemenang, Tanjung, Kayangan,
SUMBAWA BARAT	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
SUMBAWA	-	-	-	Buer, Utan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung,
DOMPU	-	-	-	Manggalewa, Hu'u, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
BIMA	-	-	-	Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga,
KOTA BIMA	-	-	-	Raba, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KOTA MATARAM	-	-	-
LOMBOK BARAT	-	-	-
LOMBOK TENGAH	-	-	-
LOMBOK TIMUR	-	-	-
LOMBOK UTARA	-	-	-
SUMBAWA BARAT	-	-	-
SUMBAWA	Alas, Stamet Sumbawa,	-	-
DOMPU	-	-	-
BIMA	-	-	-
KOTA BIMA	-	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Juli 2020 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum berada dalam kondisi yang bervariasi dari kriteria Sedang hingga Kurang. KAT dalam kondisi Sedang dominan terjadi di seluruh Pulau Lombok. Namun terdapat KAT dalam kondisi kriteria Kurang terjadi di hampir seluruh Pulau Sumbawa. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 14. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	Pulau Sumbawa
Cukup	-	-
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene, Buer, Utan, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Lantung, Pekat, Rasanae Barat, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda, Wawo, Ambalawi,
Kurang	Pujut, Jerowaru, Sambelia,	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Moyo Utara, Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pajo, Raba, Sanggar, Monta, Belo, Bolo, Sape, Woha, Wera, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Juli 2020 di Prov. NTB
dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Juli 2020 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)	Maks		Min		Curah Hujan Juli 2020 (mm)	Sifat
			CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	25 - 34	222	1998	0	1982	11	BN
	Cakranegara	48 - 65	343	2010	0	1986	27	BN
	Mataram	34 - 46	295	1998	0	1982	29	BN
	Selaparang	40 - 54	344	2010	0	1995	51	N
Lombok Barat	Gerung	22 - 30	259	1978	0	2009	4	BN
	Lembar	16 - 22	165	2010	0	1981	0	BN
	Narmada	44 - 60	102	2010	0	2002	36	BN
	Sekotong	20 - 27	319	2010	0	1963	4	BN
	Lingsar	30 - 41	112	1989	0	1983	20	BN
	Gunung Sari	36 - 49	257	2010	0	2011	63	AN
	Batu Layar	46 - 62	265	1998	0	1983	44	BN
	Kediri	30 - 41	161	2010	0	2012	13	BN
Lombok Utara	Tanjung	16 - 22	220	1998	0	2008	0	BN
	Gangga	26 - 35	93	2013	0	1964	0	BN
	Bayan	14 - 19	127	2010	0	2014	4	BN
	Pemenang	31 - 42	125	2010	0	1997	13	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	13 - 18	140	2010	0	2009	0	BN
	Praya Barat	23 - 31	88	2010	0	1988	2	BN
	Pringgarata	26 - 35	207	1968	0	1951	21	BN
	Kopang	14 - 19	85	2010	0	2009	3	BN
	Pujut	15 - 20	131	2010	0	1987	25	AN
	Janapria	25 - 34	415	1955	0	1951	17	BN
	Batukliang	34 - 46	177	1998	0	1982	15	BN
	Praya	25 - 34	414	1968	0	1952	12	BN
	Batukliang Utara	34 - 46	249	2010	0	1974	7	BN
	Jonggat	25 - 34	175	2010	0	2004	7	BN
Lombok Timur	Jerowaru	10 - 14	110	1999	0	1982	0	BN
	Mnt. Gading	24 - 32	158	2014	0	1987	11	BN
	Sukamulia	8 - 11	100	1998	0	1997	3	BN
	Pringgabaya	9 - 12	43	2016	0	2009	1	BN
	Aikmel	31 - 42	108	2014	0	2011	9	BN
	Masbagik	20 - 27	100	2014	0	2011	3	BN
	Sambelia	9 - 12	165	2010	0	2013	10	N
	Sembalun	20 - 27	165	2010	0	2013	0	BN
	Sikur	22 - 30	170	1998	0	1963	5	BN
	Swela	25 - 34	167	2014	0	2009	9	BN

Lanjutan….

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Juni 2020 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Sumbawa Barat	Seteluk	30	-	41	215	1998	0	1955	8	BN
	Jereweh	2	-	3	79	2016	0	2019	0	BN
	Tano	24	-	32	74	2016	1	2014	13	BN
	Sekongkang	13	-	18	54	2016	0	2015	0	BN
Sumbawa	Alas	26	-	35	163	1998	0	1990	0	BN
	Buer	11	-	15	139	2013	0	2011	0	BN
	Utan	15	-	20	124	2010	0	1967	0	BN
	Moyo Hilir	11	-	15	103	1998	0	1957	0	BN
	Moyo Hulu	5	-	7	54	2017	0	1999	0	BN
	(Diperta) Sbw	9	-	12	248	1998	0	2000	0	BN
	Sumbawa	9	-	12	172	1955	0	1963	0	BN
	Lape	6	-	8	40	2014	0	1956	0	BN
	Plampang	11	-	15	137	2016	0	1964	0	BN
	Lenangguar	8	-	11	113	2014	0	1980	0	BN
	Empang	9	-	12	121	2015	0	2020	0	BN
	Batulanteh	20	-	27	29	2016	0	2011	0	BN
	Lunyuk	45	-	61	74	2014	0	2011	6	BN
	Labuhan Badas	2	-	3	95	2016	0	1955	0	BN
	Tarano	19	-	26	76	1998	0	1999	0	BN
Dompu	Manggalewa	26	-	35	100	2010	0	2012	0	BN
	Hu'u	9	-	12	62	2016	0	2011	0	BN
Bima	Sanggar	17	-	23	166	2010	0	1999	0	BN
	Rasanae	27	-	37	180	1998	0	1954	0	BN
	Bolo	9	-	12	72	2010	0	1954	0	BN
	Sape	10	-	14	92	2016	0	1950	5	BN
	Madapangga	13	-	18	59	2016	0	2009	0	BN
	Monta	10	-	14	65	2016	0	1954	10	BN
	Stamet Bima	9	-	12	108	1998	0	1982	4	BN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan September, Oktober, dan November 2020 Provinsi NTB

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2020		OKTOBER 2020		NOVEMBER 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Cakranegara	21 - 50	N	51 - 100	BN	201 - 300	BN
	Mataram	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Selaparang	51 - 100	N	51 - 100	BN	201 - 300	N
	Sekarbela	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Sandubaya	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
Lombok Barat	Gerung	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Lembar	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Narmada	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Sekotong	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Lingsar	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Gunung Sari	21 - 50	N	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Batu Layar	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Kediri	21 - 50	BN	51 - 100	BN	151 - 200	BN
	Labuapi	21 - 50	N	51 - 100	N	151 - 200	N
	Kuripan	21 - 50	N	51 - 100	N	101 - 150	BN
Lombok Utara	Tanjung	0 - 20	AN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Gangga	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Bayan	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Pemenang	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Kayangan	0 - 20	N	51 - 100	N	101 - 150	N
Lombok Tengah	Praya Timur	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Praya Barat	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Pringgarata	21 - 50	BN	51 - 100	AN	151 - 200	BN
	Kopang	21 - 50	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Pujut	0 - 20	BN	21 - 50	AN	101 - 150	N
	Janapria	21 - 50	N	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Batukliang	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Praya	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Praya Barat Daya	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Praya Tengah	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Batukliang Utara	21 - 50	BN	51 - 100	AN	101 - 150	BN
	Jonggat	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
Lombok Timur	Jerowaru	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Mt. Gading	21 - 50	BN	51 - 100	BN	101 - 150	BN
	Sukamulia	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Pringgabaya	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Aikmel	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Masbagik	0 - 20	BN	51 - 100	N	101 - 150	N
	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N

Lanjutan....

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2020		OKTOBER 2020		NOVEMBER 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sambelia	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	N
	Sembalun	0 - 20	BN	51 - 100	AN	151 - 200	AN
	Sikur	21 - 50	N	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Swela	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Keruak	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	AN
	Sakra	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Terara	21 - 50	N	51 - 100	AN	151 - 200	BN
	Selong	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Pringgasela	21 - 50	BN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Suralaga	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Wanasaba	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Labuhan Haji	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Sakra Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Sakra Barat	0 - 20	BN	51 - 100	N	51 - 100	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	0 - 20	BN	51 - 100	BN	151 - 200	N
	Poto Tano	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Sekongkang	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N
	Jereweh	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Taliwang	0 - 20	BN	51 - 100	BN	101 - 150	N
	Brang Rea	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Maluk	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Brang Ene	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
Sumbawa	Alas	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Buer	21 - 50	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Utan	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Moyo Hilir	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	SBW Diperta	0 - 20	BN	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	SBW BMKG	0 - 20	AN	51 - 100	AN	101 - 150	N
	Lape	0 - 20	AN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Plampang	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Lenangguar	0 - 20	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Empang	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Lunyuk	0 - 20	AN	51 - 100	BN	101 - 150	AN
	Batu Lanteh	0 - 20	AN	51 - 100	N	101 - 150	BN
	Moyo Hulu	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Ropang	0 - 20	N	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Alas Barat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Labuhan Badas	0 - 20	N	21 - 50	AN	51 - 100	AN
	Labangka	0 - 20	BN	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Rhee	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
	Unter Iwes	0 - 20	N	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Moyo Utara	0 - 20	N	21 - 50	BN	101 - 150	BN

Lanjutan…..

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	SEPTEMBER 2020		OKTOBER 2020		NOVEMBER 2020	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Maronge	0 - 20	N	0 - 20	BN	21 - 50	BN
	Tarano	0 - 20	AN	0 - 20	AN	51 - 100	AN
	Lopok	0 - 20	N	0 - 20	BN	51 - 100	BN
	Orong Telu	0 - 20	N	51 - 100	N	101 - 150	N
	Lantung	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	N
Dompu	Manggalewa	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Huu	0 - 20	N	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Kempo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Dompu	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Kilo	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Woja	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Pekat	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Pajo	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
Kota Bima	Raba	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Rasanae Barat	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Rasanae Timur	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Asakota	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	BN
	Mpunda	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
Bima	Sanggar	0 - 20	BN	21 - 50	BN	51 - 100	N
	Monta	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Belo	0 - 20	BN	21 - 50	N	51 - 100	BN
	Bolo	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Sape	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Woha	0 - 20	BN	21 - 50	N	101 - 150	N
	Wawo	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Wera	0 - 20	BN	0 - 20	N	101 - 150	BN
	Donggo	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	N
	Ambalawi	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	BN
	Langgudu	0 - 20	BN	21 - 50	BN	101 - 150	N
	Lambu	0 - 20	BN	0 - 20	N	51 - 100	BN
	Madapangga	0 - 20	N	21 - 50	N	101 - 150	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Juli 2020

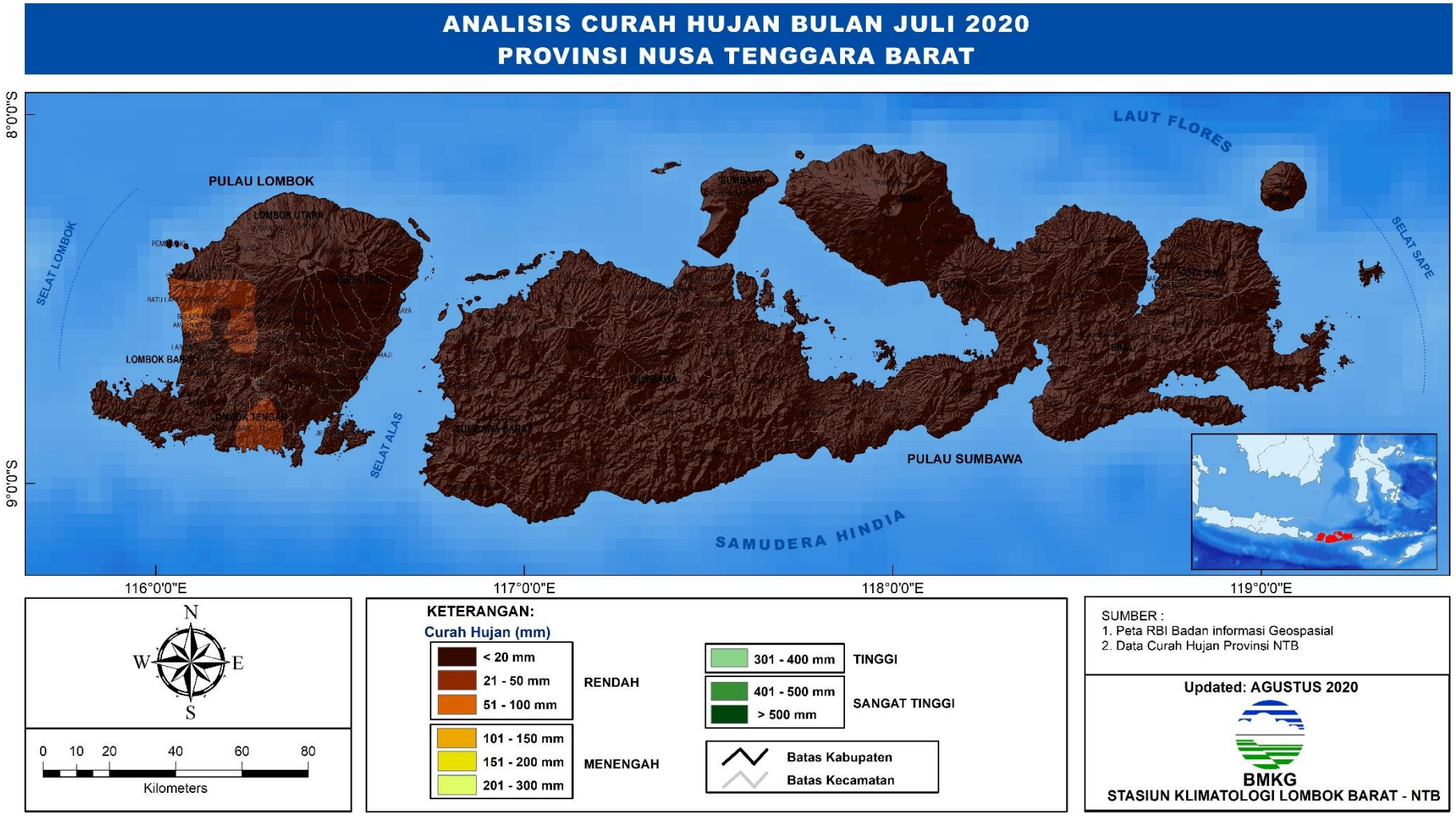

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Juli 2020

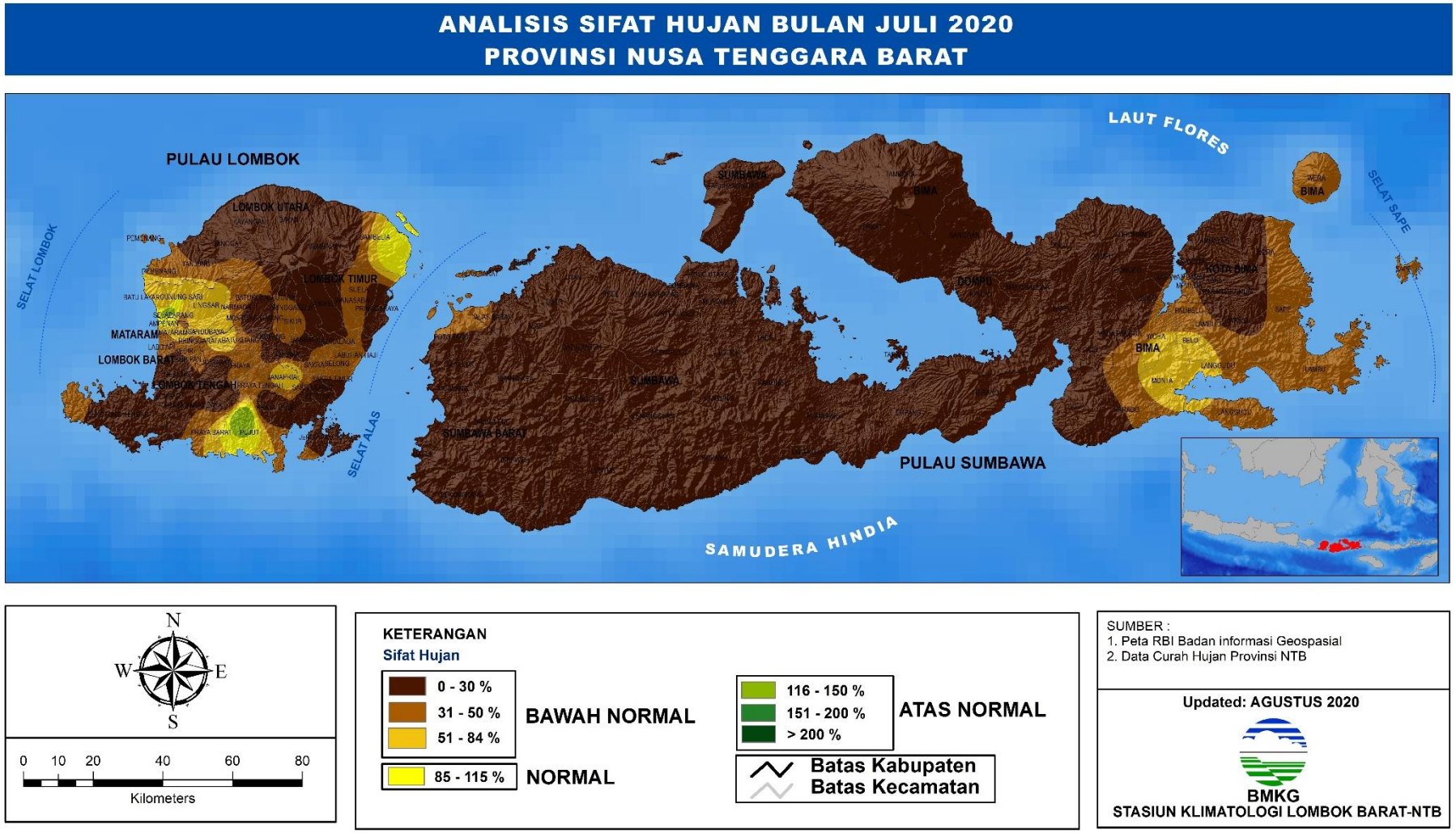

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Juli 2020

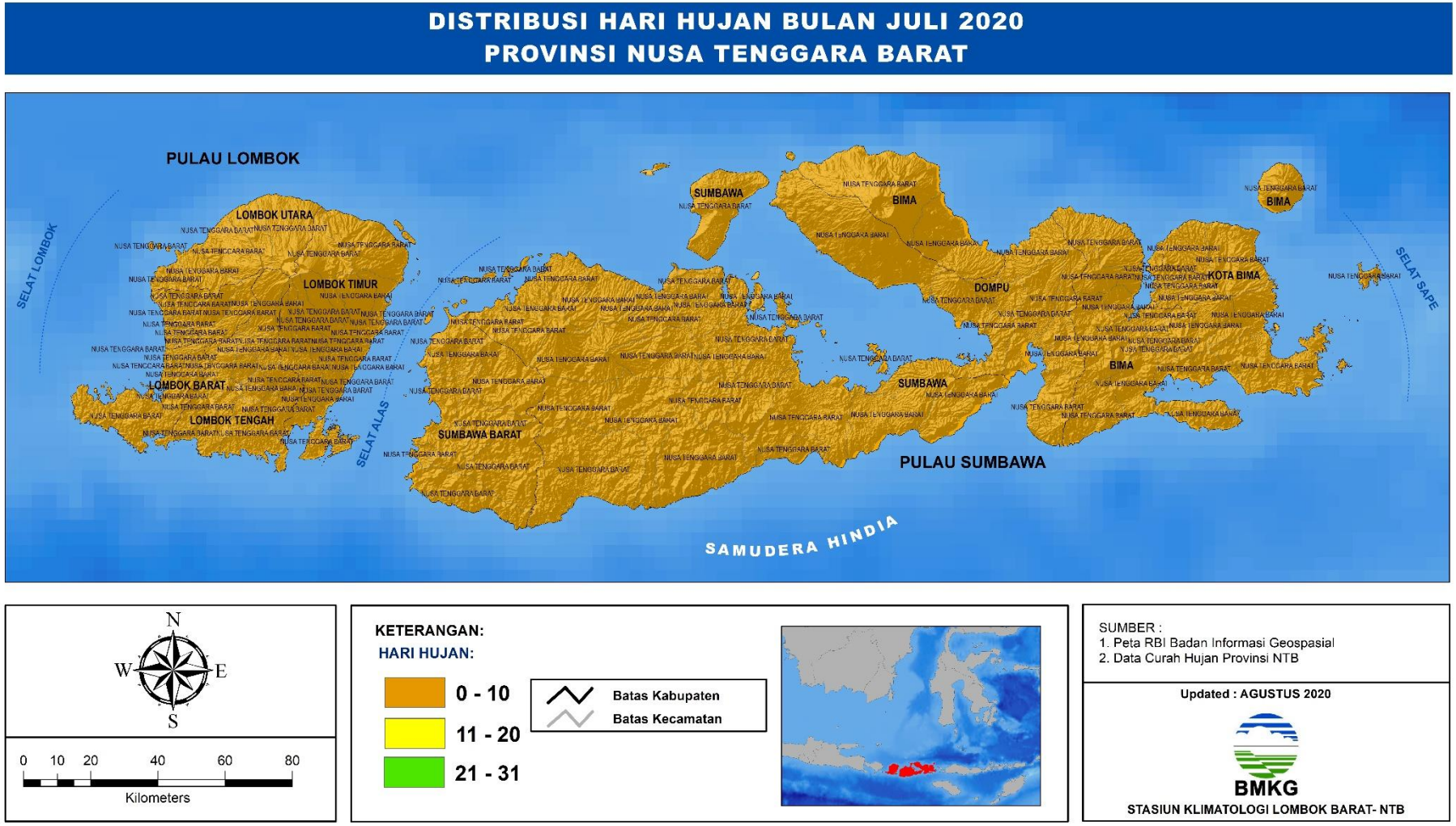

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Juli 2020

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan September 2020

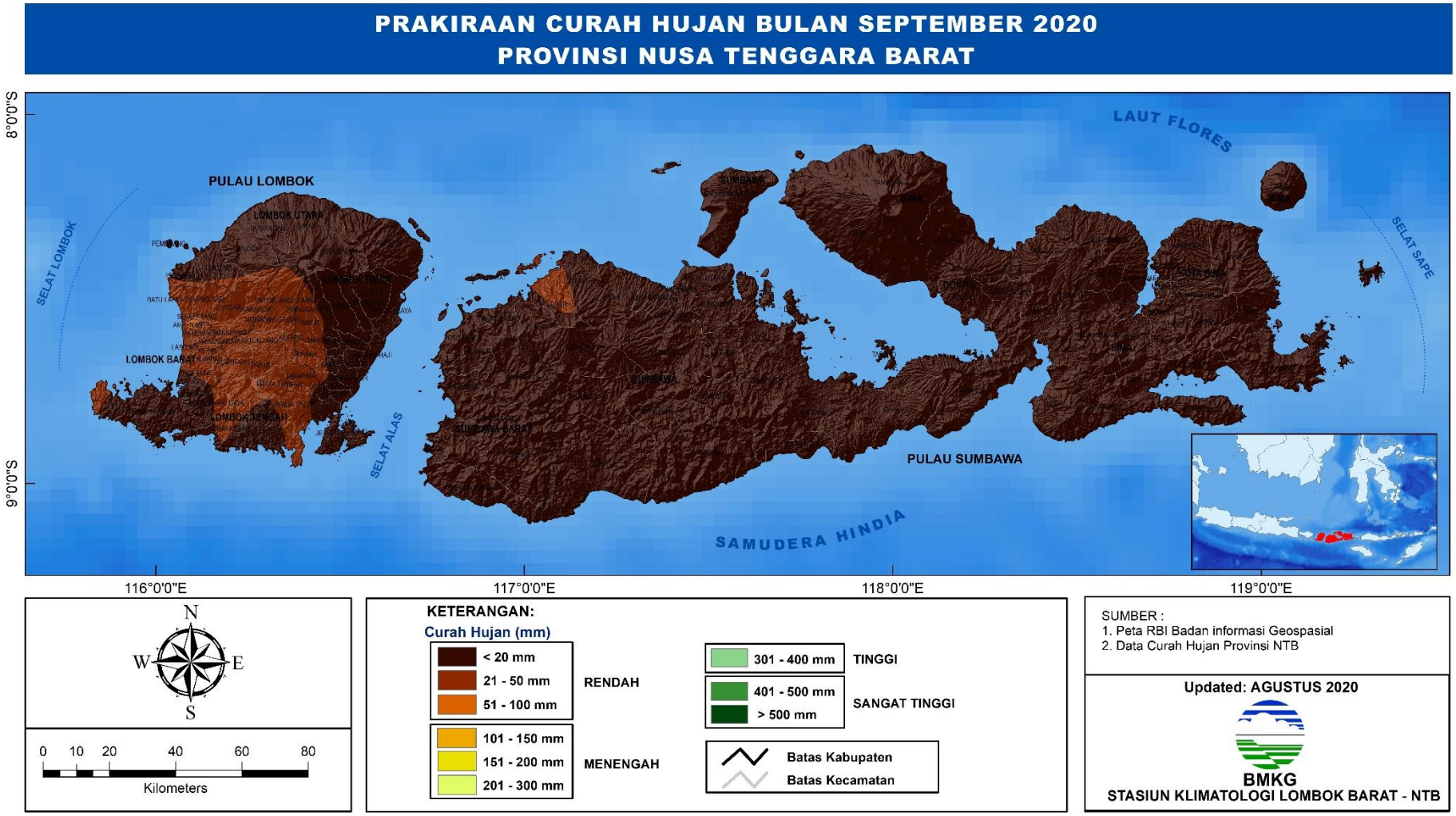

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan September 2020

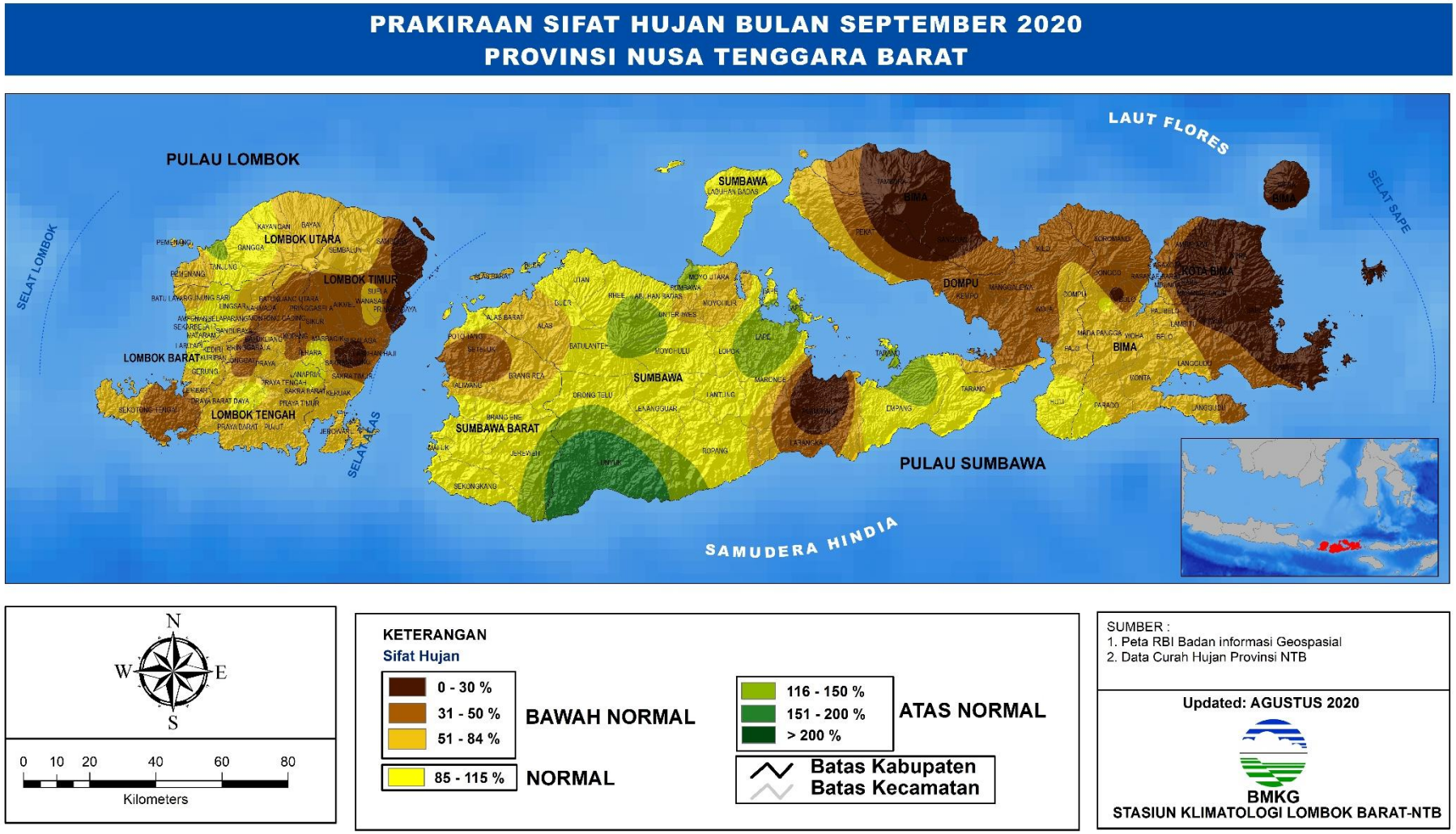

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Oktober 2020

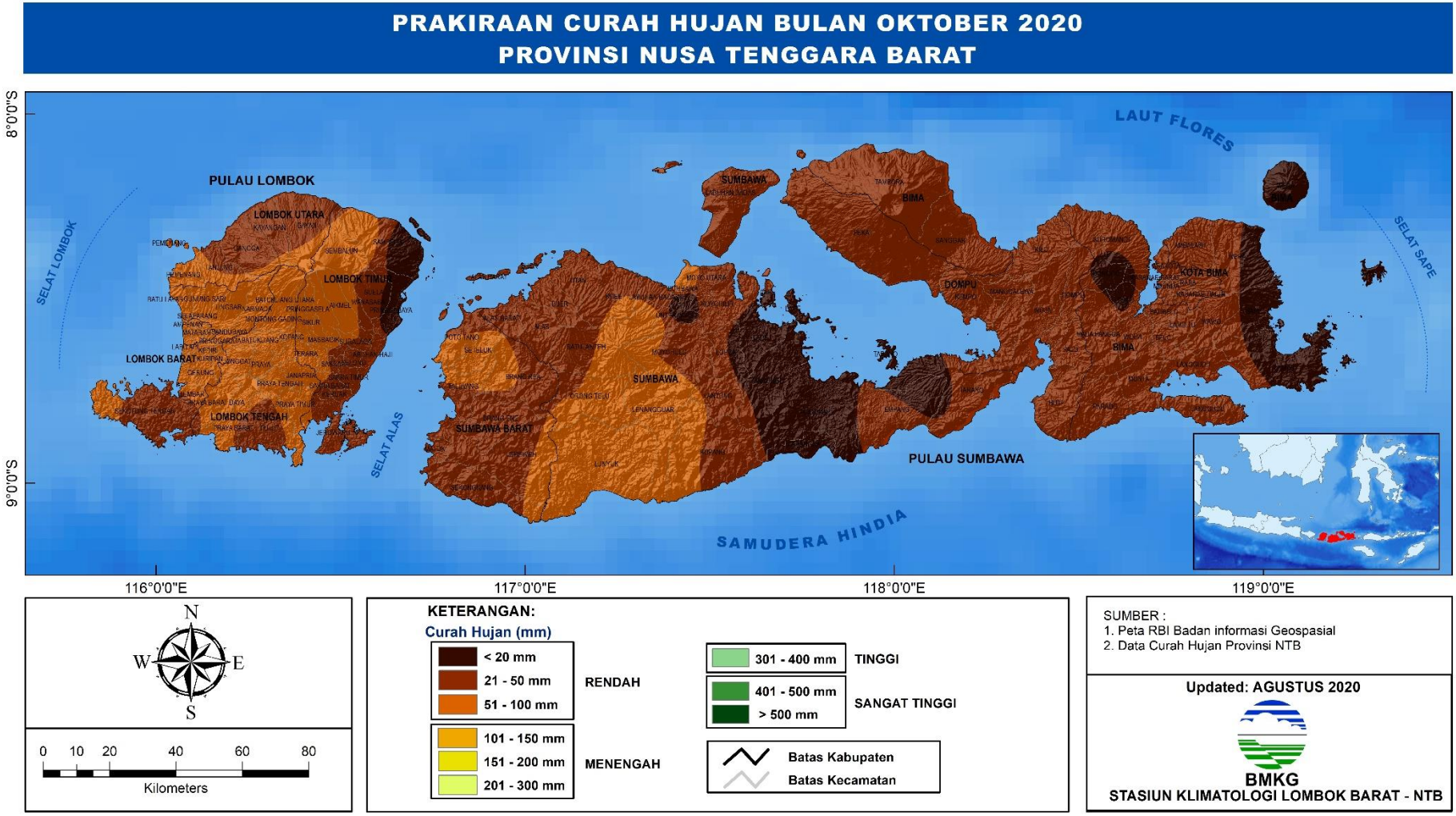

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Oktober 2020

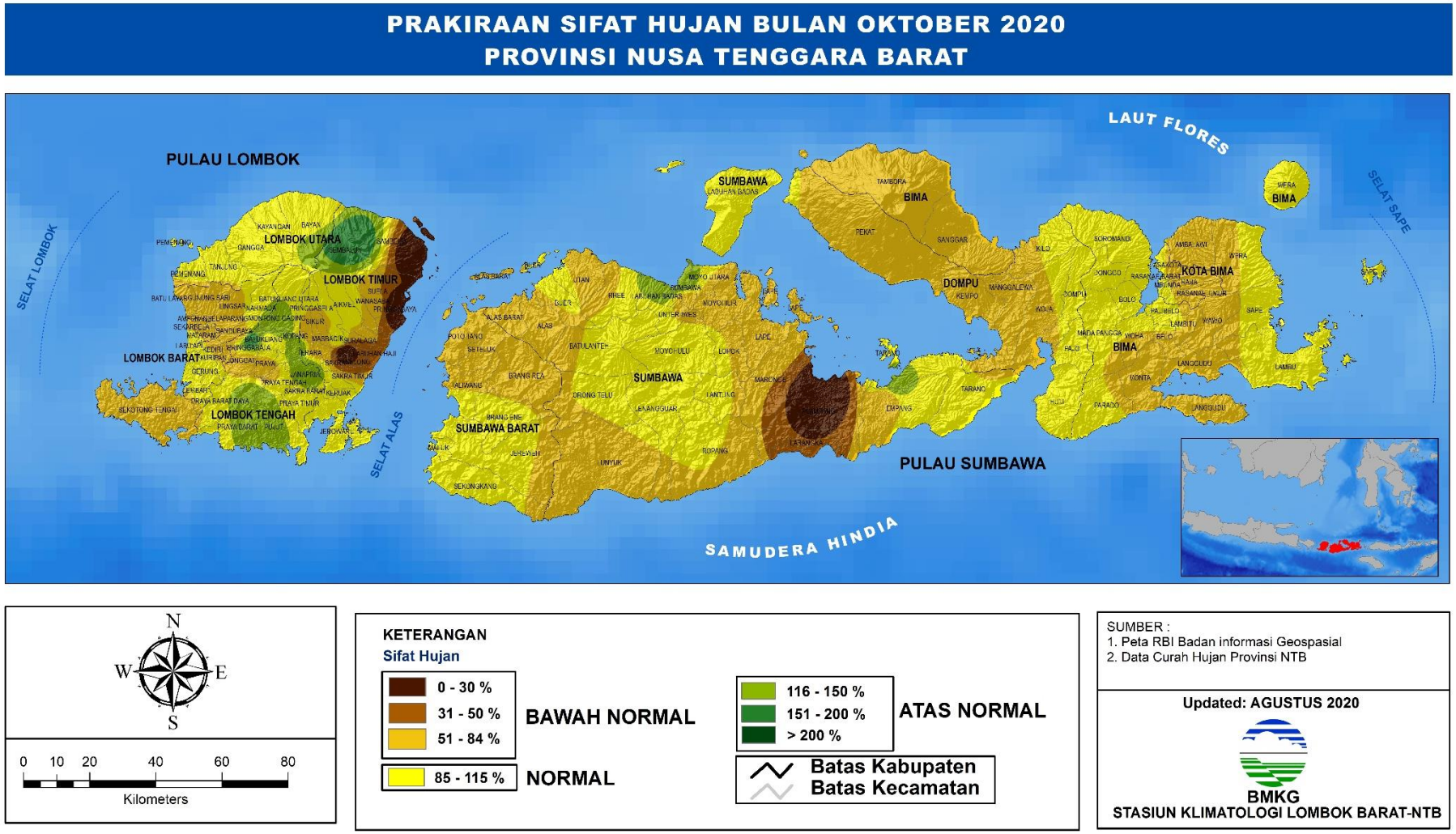

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan November 2020

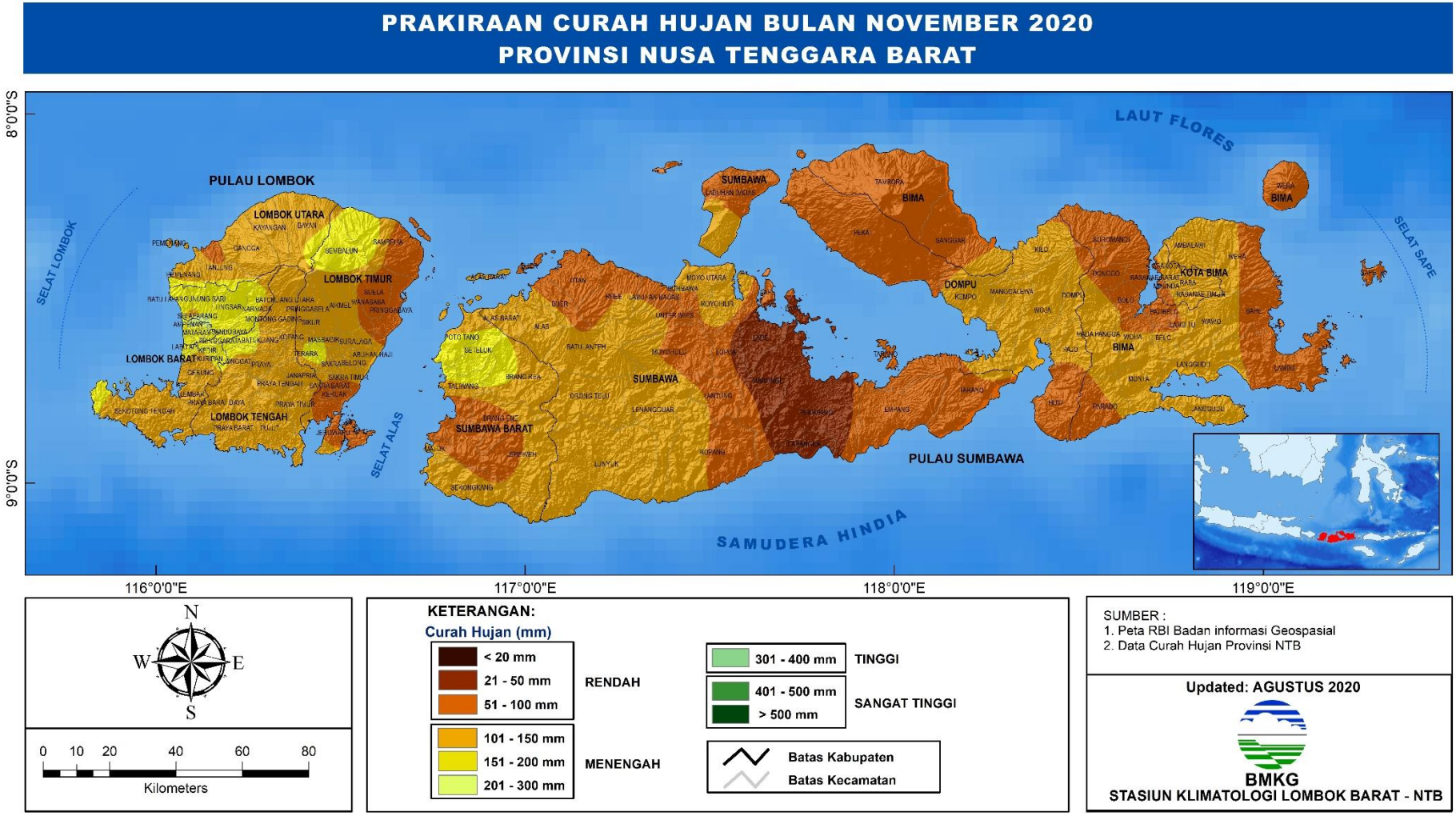

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2020

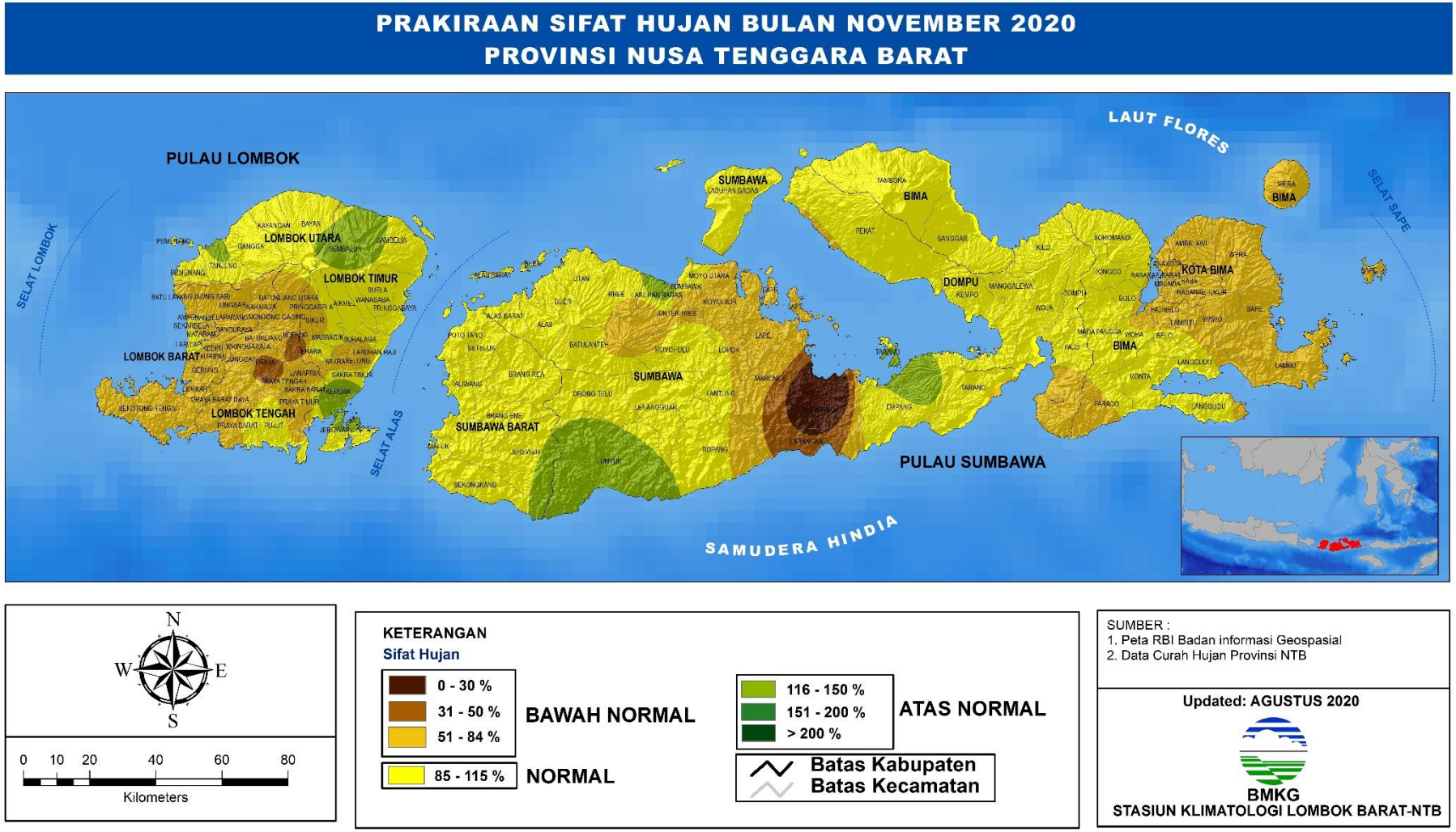

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Mei – Juli 2020

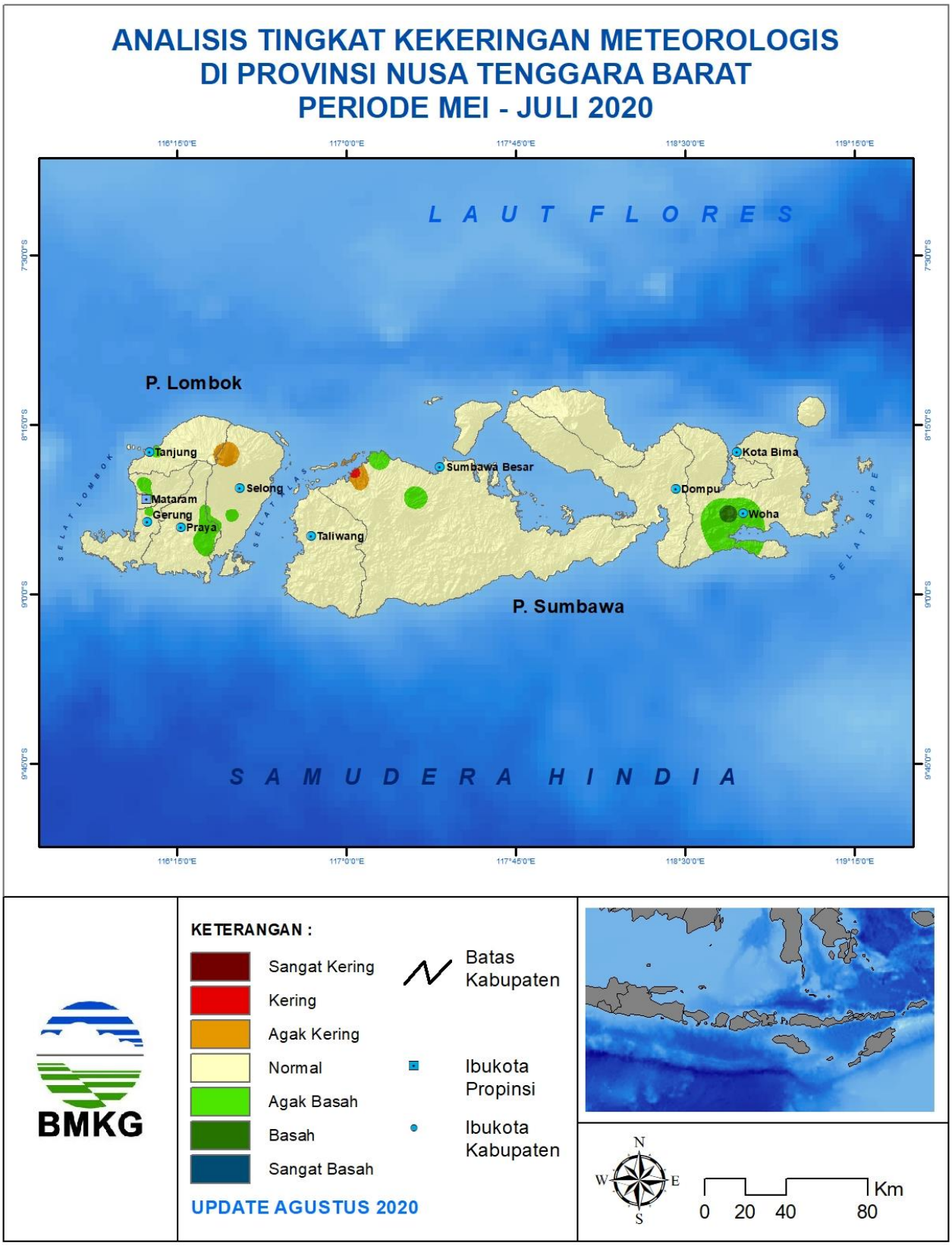

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Mei – Juli 2020

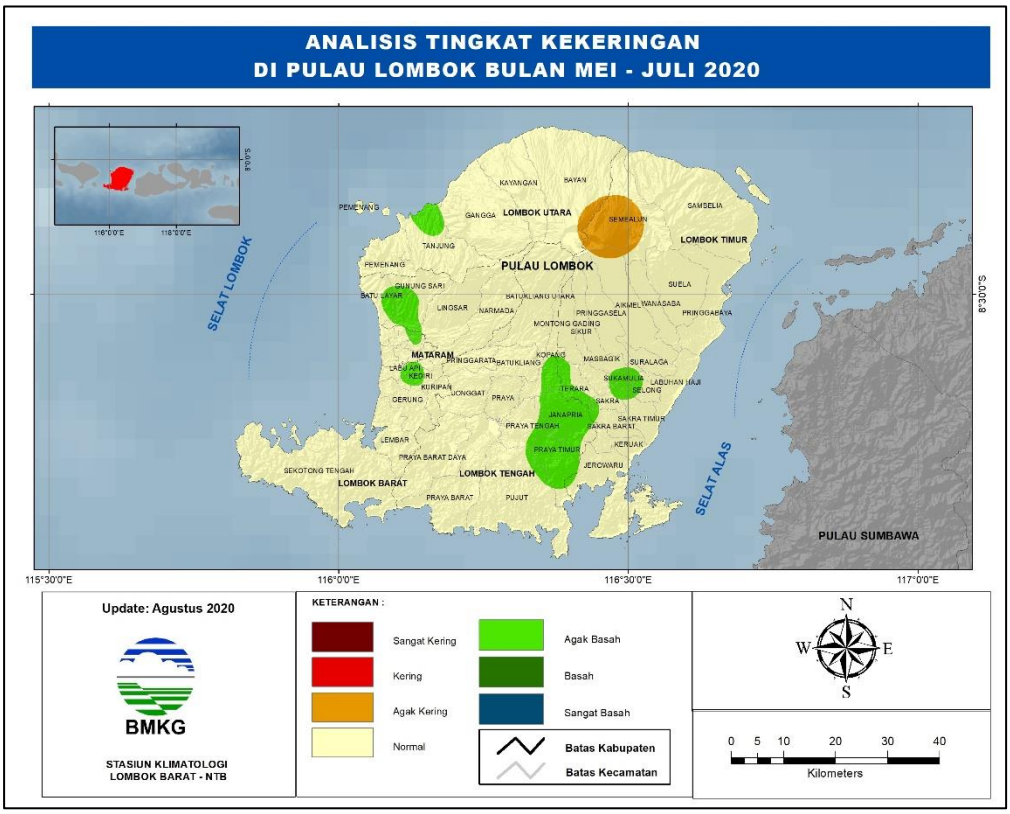

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Mei – Juli 2020

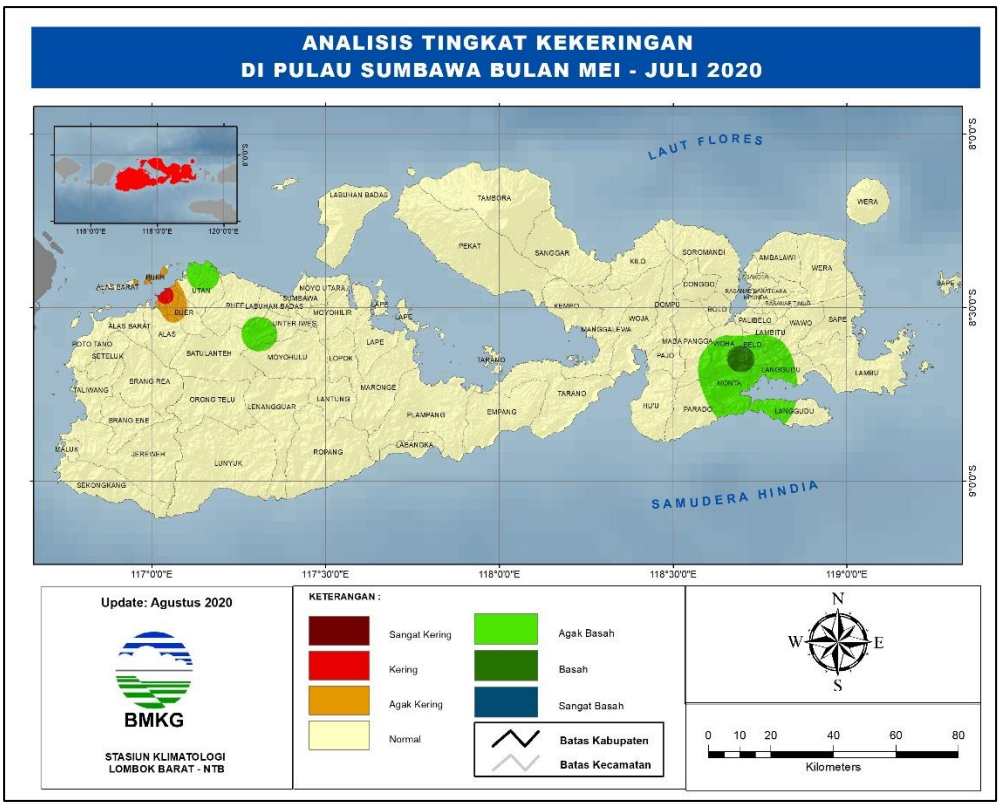

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Agustus – Oktober 2020

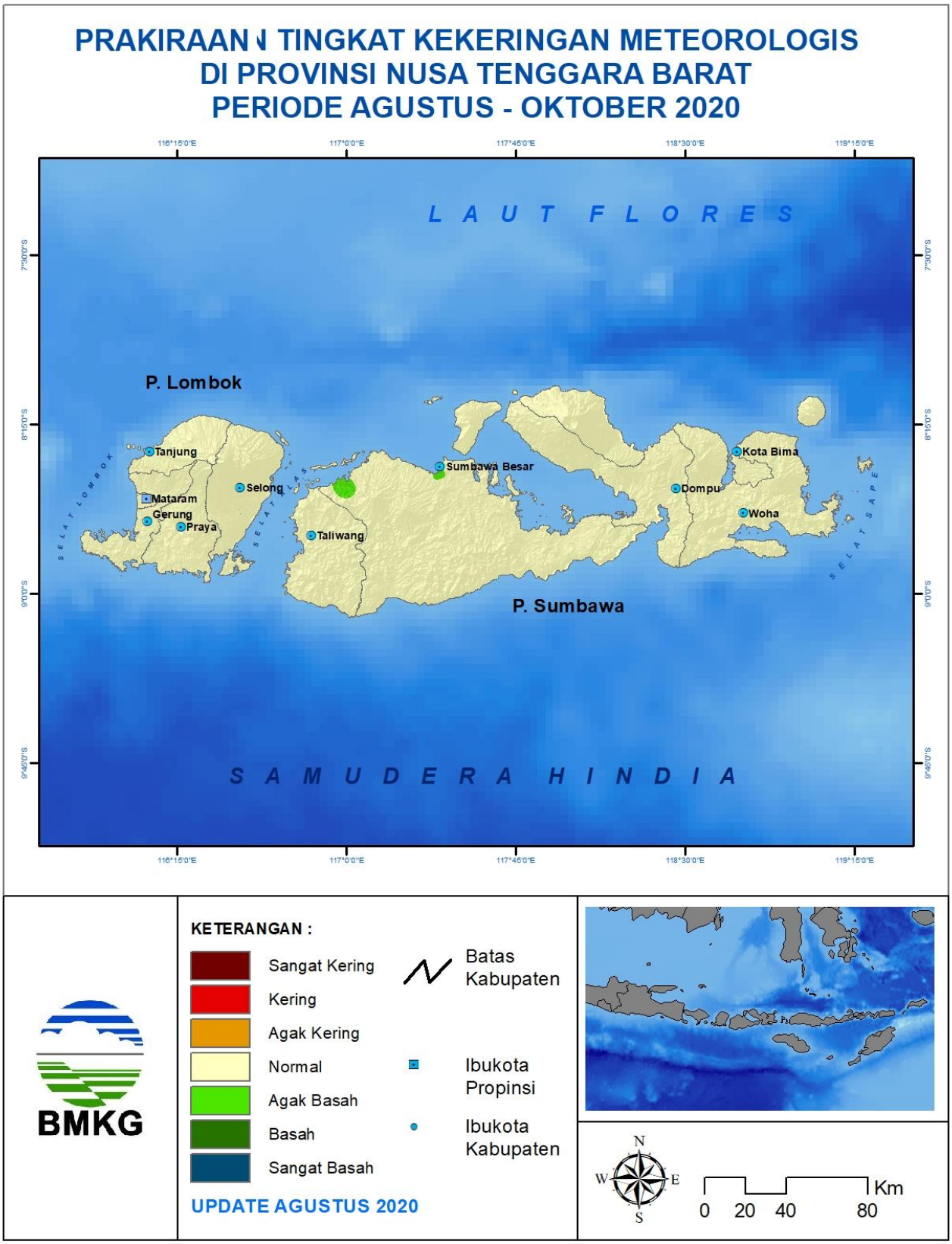

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode Agustus – Oktober 2020

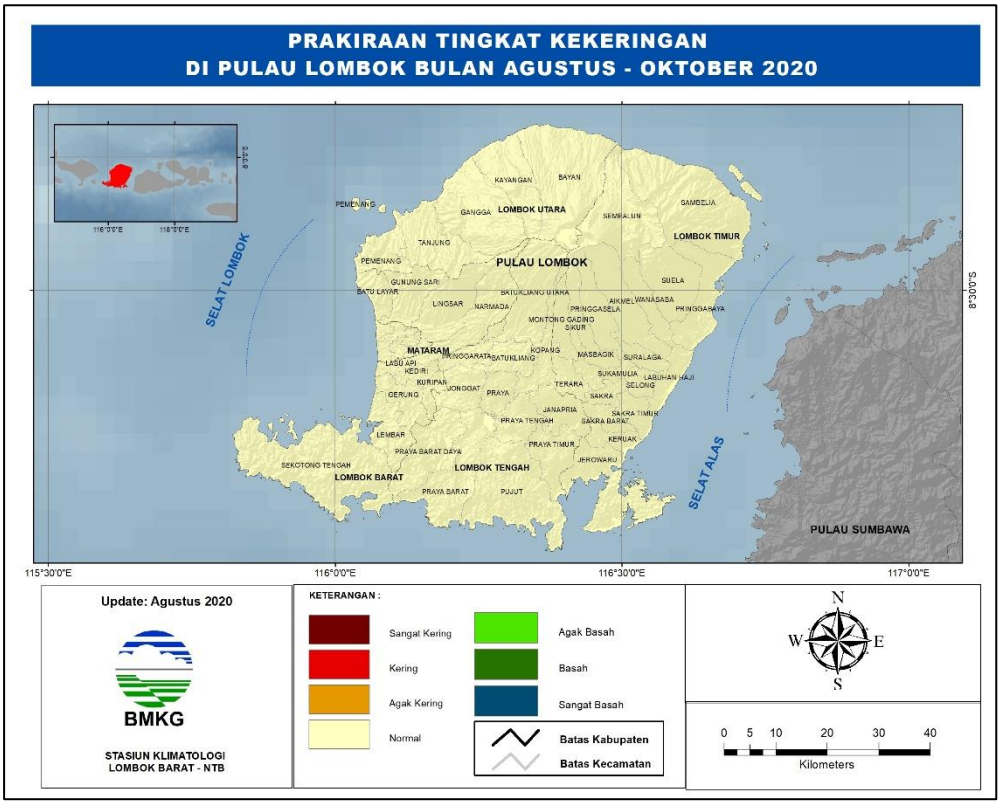

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Agustus – Oktober 2020

Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
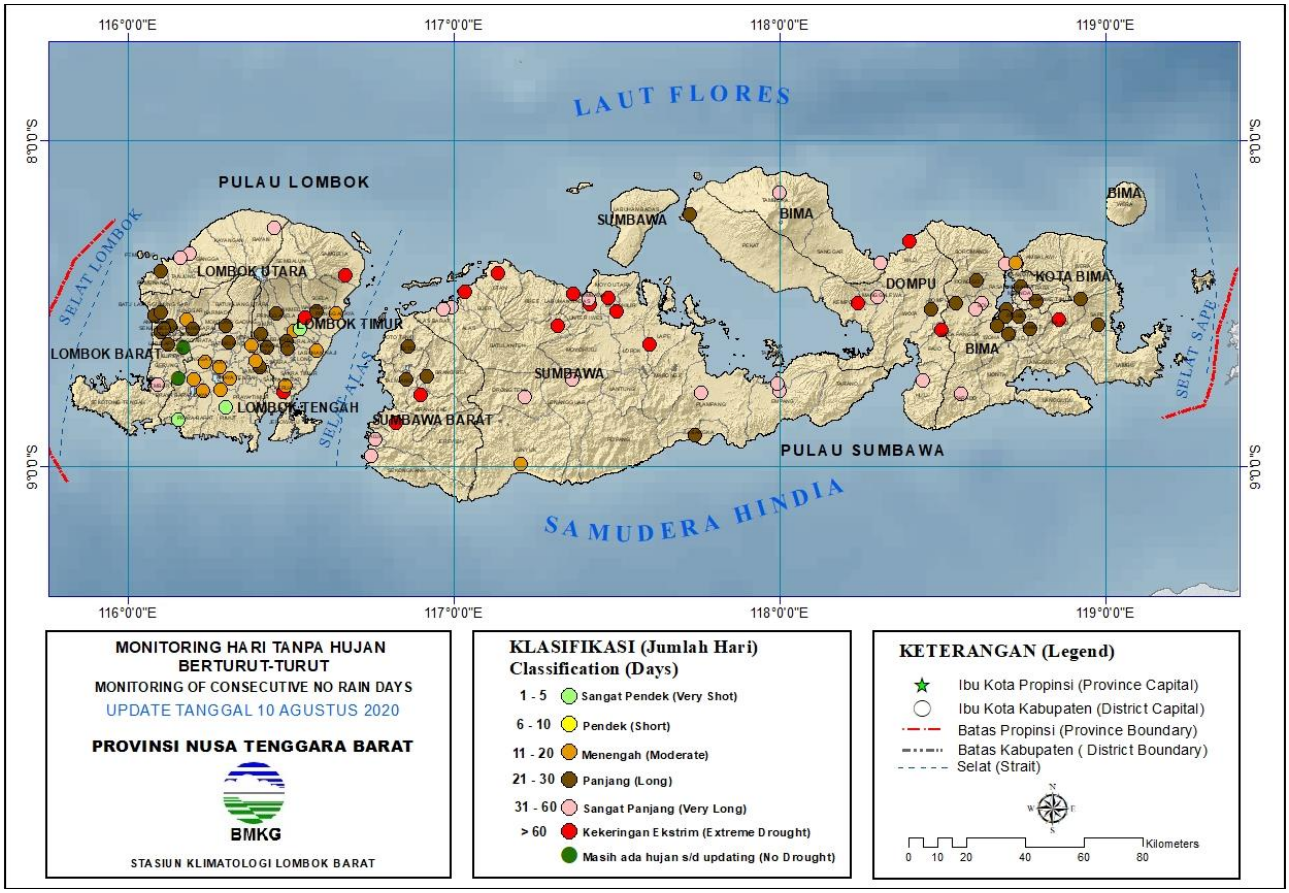
Updated: 10 Agustus 2020